

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan dan reskomendasi yang diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan resiliensi pada siswa remaja kelas XI di SMK Mitrabatik. Berikut kesimpulannya yaitu :

1. Gambaran umum resiliensi siswa kelas XI SMK Mitrabatik dapat disimpulkan bahwa kecenderungan siswa kelas XI SMK Mitrabatik berada pada kategori resiliensi cukup. Dari 350 siswa terdapat 5% (18 orang) yang memiliki resiliensi kategori Sangat Tinggi, siswa yang memiliki resiliensi tinggi terdapat 28% (98 orang), Siswa yang memiliki resiliensi cukup terdapat 49% (172 orang) Siswa yang memiliki resiliensi pada kategori rendah terdapat 17% (59 orang) dan siswa yang memiliki resiliensi sangat rendah terdapat 1% (3 orang) artinya siswa pada level ini telah mencapai tingkat resiliensi sangat kurang maksimal pada setiap aspek dan indikatornya, dengan kata lain pada level ini siswa memiliki resiliensi yang sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan siswa kelas XI SMK Mitrabatik berada pada tahap kategori resiliensi cukup.
2. Gambaran resiliensi dilihat dari perbedaan jenis kelamin, menggunakan uji *One-Way ANOVA* dan dengan bantuan SPSS 16.00 *for windows*. Dengan ketentuan nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 artinya terdapat perbedaan antara Resiliensi siswa laki-laki dan perempuan. Jika signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan resiliensi antara siswa laki-laki dan perempuan. menunjukkan hasil Sig 0,327 > 0,05 yang artinya tidak ada perbedaan antara Resiliensi pada remaja laki-laki dan perempuan kelas XI di SMK Mitrabatik.
3. Gambaran resiliensi berdasarkan keutuhan keluarga dalam penelitian ini diukur dengan uji *One-Way ANOVA* dengan menggunakan SPSS 16.00 *for windows*. Ketentuan nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 artinya terdapat perbedaan

antara Resiliensi keluarga utuh dan tidak utuh. Jika signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan resiliensi antara keluarga utuh dan tidak utuh dengan hasil Sig 0,791 > 0,05 yang artinya tidak ada perbedaan antara Resiliensi pada remaja berkeluarga utuh dan tidak utuh kelas XI di SMK Mitrabatik.

4. Untuk meningkatkan resiliensi pada remaja kelas XI SMK Mitrabatik disini dengan menggunakan Program layanan dasar bimbingan untuk meningkatkan resiliensi melalui *penn resiliency program*.

B. Rekomendasi

1. Bagi guru Bimbingan dan Konseling
Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa resiliensi di kelas XI SMK Mitrabatik masih ada dalam kategori cukup. Dengan adanya rekomendasi program layanan dasar bimbingan untuk meningkatkan resiliensi melalui *Penn Resilience* diharapkan dapat menambah referensi bagi guru bimbingan dan konseling dalam menerapkan upaya kuratif maupun preventif.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas subjek penelitiannya, agar tidak hanya di tingkat menengah saja melainkan dari berbagai tingkatan, misalnya di Panti asuhan atau di jenjang sekolah menengah pertama. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menguji program layanan dasar bimbingan untuk meningkatkan resiliensi melalui *Penn Resiliency Program*, supaya menguji mengenai keefektipan program tersebut. Peneliti selanjutnya dapat memfokuskan subjek penelitian dengan menggunakan konseling kelompok atau *single subject*.